

¹Junita, ²Siti Zahara Saragih, ³Toni, ⁴Agus Anjar, ⁵Panggih Nur Adi, ⁶Rohana, ⁷Wenny Mahliana, ⁸Liza Ardayani, ⁹Tasya Hariska

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Labuhanbatu

E-mail : neetamawar@gmail.com, sitizaharasaragih@gmail.com, toni300586@gmail.com,
agusanjartiga@gmail.com, panggi.s3@gmail.com, hanasyarif85@gmail.com,
wannymahliana@gmail.com, lizaardayani@gmail.com, tasyahariska@gmail.com

Corresponding Author : sitizaharasaragih@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi kewirausahaan merupakan salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Universitas Labuhanbatu dan targetnya adalah Mahasiswa Prodi PPKn. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah adalah dengan menyelenggarakan Program Kewirausahaan sebagai bentuk implementasi dari Kebijakan Mandiri Belajar-Kampus Mandiri (MBKM). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha sehingga diharapkan dapat terbentuk karakter yang mandiri. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan juga memberikan informasi kepada Mahasiswa terhadap pengetahuan dalam berwirausaha yang diperoleh selama kegiatan. Hasil pengabdian menggambarkan bahwa: 1) Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Labuhanbatu tentang kewirausahaan di umum relatif rendah 2) proses internalisasi nilai kewirausahaan dalam pembentukan pembentukan karakter mandiri peserta didik dilakukan melalui berbagai jalur pendidikan 3) mendukung faktor internalisasi nilai kewirausahaan kepada siswa.

Kata kunci : Sosialisasi, Kewirausahaan, Mahasiswa PPKn

Pendahuluan

Kemandirian bagi Mahasiswa sangat dibutuhkan sehingga kelak tidak hanya bermodalkan ijazah namun selebihnya memiliki bekal keterampilan yang dapat menguatkan pondasi ekonomi, sekaligus mengatasi pengangguran akibat lapangan kerja yang semakin terbatas dan sempit. Ciri kemandirian Mahasiswa seperti terlihat dari karakter entrepreneurship (kewirausahaan) dalam dirinya, seperti keterampilan berpikir, berperilaku secara kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berharga/bernilai.

Keterampilan dapat diperoleh baik melalui pembelajaran (pendidikan formal) di perguruan tinggi, pelatihan (pendidikan non-formal), maupun pengalaman di lingkungan keluarga dan masyarakat (pendidikan informal). Untuk itu Mahasiswa harus memiliki karakter entrepreneurship sebagai bekal masa depan dengan ciri-ciri yaitu percaya diri, berorientasi hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, fleksibel, dan berorientasi ke depan. Karakter entrepreneurship perlu dibangun dalam diri Mahasiswa untuk menghadapi kehidupan yang kompetitif dan berdaya saing serta bisa berperan strategis dalam berwirausaha.

Namun karakter di atas masih jarang terlihat pada Mahasiswa Universitas Labuhanbatu khususnya Program Studi PPKn yang disebabkan masih adanya hambatan sehingga sangat sedikit Mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal itu berangkat dari pola pikir (*mindset*) yang belum terbentuk dengan baik dan biasanya disebabkan karena tidak memiliki kompetensi atau pengalaman berupa wawasan dalam mengelola suatu usaha, serta kurangnya keseriusan untuk menjadi seorang entrepreneur. Padahal dunia entrepreneurship dapat membentuk kreatifitas dan inovasi Mahasiswa dalam menjawab peluang di masa depan, serta mengangkat kualitas hidupnya. sebagaimana pernyataan Kasmir (2014:20) bahwa "kewirausahaan adalah sebagai suatu

proses yang melakukan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan”.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011:125). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik Mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri Mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada Mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang bertujuan mencetak tenaga pendidik juga dirasa perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri Mahasiswanya. Minat berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Tanpa melalaikan tujuannya untuk menghasilkan tenaga pendidik, Kewirausahaan Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan yang ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sebagai penyelenggara pendidikan, Universitas Labuhanbatu telah menetapkan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh Mahasiswa supaya wawasan Mahasiswa mengenai kewirausahaan dapat berkembang. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu menempatkan Mata Kuliah Kewirausahaan ini sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh Mahasiswa pada semester III (Tiga).

Tentu hal ini harus menjadi perhatian bersama dari tenaga pendidik/dosen maupun pimpinan fakultas dalam mendukung Mahasiswa agar memiliki karakter entrepreneurship. Dukungan berupa ilmu pengetahuan maupun hibah perlu dilakukan guna merangsang Mahasiswa sehingga memiliki motivasi dalam berwirausaha. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk membentuk karakter entrepreneurship Mahasiswa adalah melakukan internalisasi nilai entrepreneurship melalui pendidikan dan pelatihan di dalam kampus, baik yang bersifat formal maupun non-formal, pembiasaan (habitiasi), serta keteladanan dari para dosen. Jiwa entrepreneur Mahasiswa harus terbentuk dengan karakter kemandiriannya, karena kesuksesan dicapai melalui proses yang berat dan tidak mudah, sehingga perlu ditekuni secara konsisten dan komitmen yang tinggi untuk maju.

Menurut Trianto (2010:20) bahwa “keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila seseorang secara tekun dan berani mengadakan perubahan, bekerja keras dan terbiasa dalam menghadapi tantangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen / staf pengajar dan Mahasiswa/i Universitas Labuhanbatu. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian ini yaitu melalui sosialisasi kepada Mahasiswa Universitas Labuhanbatu khususnya Prodi PPKn serta dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pihak Universitas dengan pesertanya yaitu Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Labuhanbatu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Oktober 2021. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan juga memberikan informasi kepada Mahasiswa terhadap pengetahuan dalam berwirausaha yang diperoleh selama kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Dari Pengabdian masyarakat terkait kewirausahaan bagi Mahasiswa Prodi PPKn ini didapatkan hasil yang baik dimana Mahasiswa diajarkan untuk berwirausaha dengan adanya program kewirausahaan. Tujuannya untuk membentuk karakter handal dalam bidang kewirausahaan yang dapat berdikari melalui keterampilan yang diberikan pada sosialisasi kewirausahaan.

Ilmu yang didapatkan nantinya dapat di implementasikan dalam berwirausaha. Untuk itu sehingga perlu mendapat perhatian bersama dari tenaga pendidik/dosen

maupun pimpinan fakultas dan kerja sama dengan pelaku usaha kreatifitas kewirausahaan. Perhatian tidak saja dengan memberi bantuan dana, tetapi juga perlu ada proses pembelajaran dan pelatihan guna merangsang Mahasiswa menjadi seorang entrepreneur. Untuk melihat sejauhmana apresiasi Mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan maka tim pengabdian menggali informasi lebih komprehensif mengenai upaya penanaman nilai entrepreneurship dalam membentuk karakter mandiri Mahasiswa melalui wawancara dengan para informan seperti Mahasiswa, Dosen serta Pimpinan Fakultas.

Adapun informasi yang telah ditelusuri secara umum terdiri dari tiga aspek, yakni:

Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Labuhanbatu mengenai Entrepreneurship

Pemahaman Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Labuhanbatu mengenai entrepreneurship (kewirausahaan) dapat dikatakan tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari mereka belum mengetahui konsep kewirausahaan, kurang semangat dan peduli dalam berwirausaha, belum memiliki pandangan ke depan, belum mengetahui dari mana memulai suatu usaha, dan kurangnya rasa percaya diri dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha. Kurangnya pemahaman terhadap konsep kewirausahaan terlihat karena Mahasiswa belum mengetahui seperti apa tujuan dan manfaat dari kegiatan kewirausahaan sehingga akhirnya kurang tertarik untuk terlibat di dalamnya. Hal ini dikarenakan minimnya informasi yang diterima Mahasiswa antara lain disebabkan kemungkinan akses informasi kewirausahaan yang belum lancar.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, Mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi Mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi Mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi, untuk mempersiapkan diri Mahasiswa supaya menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan yang berjiwa mandiri dan arif, maka Mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab dan sikap kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni (DIKTI, 2010:3).

Proses Internalisasi Nilai Entrepreneurship dalam pembentukan karakter Mandiri Mahasiswa

Rendahnya pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Labuhanbatu mengenai entrepreneurship dapat diatasi melalui internalisasi nilai-nilai entrepreneurship. Seorang entrepreneur perlu dibentuk dengan nilai-nilai entrepreneurship dan menjadikannya dasar atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan agar terbangun karakter mandiri.

Menurut Linda dan Ricard Eyre (Adisusilo, 2013:56), “nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain”. Sedangkan arti entrepreneurship menurut pendapat Mulyadi (2011:12) adalah “suatu kemampuan untuk berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup”. Artinya nilai entrepreneurship merupakan suatu kemampuan berpikir dan berperilaku kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang berharga untuk dirinya sendiri dan orang lain. Adapun nilai entrepreneurship yang dimaksud diantaranya, nilai kerja keras, bersahabat, disiplin, tanggung jawab, berani, tekun, dan mandiri. Nilai-nilai tersebut harus terinternalisasi dalam diri Mahasiswa agar mereka memiliki jiwa entrepreneur.

Adapun fenomena rendahnya pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Labuhanbatu mengenai kewirausahaan, salah satu penyebabnya karena kurang

optimalnya proses internalisasi/penanaman nilai entrepreneurship kepada Mahasiswa. Meskipun selama ini penanaman nilai tersebut telah berjalan melalui pembelajaran kewirausahaan di kelas (pendidikan formal), pelatihan di luar kelas (pendidikan non formal), penelitian kolaborasi antar dosen dan Mahasiswa, dan pembiasaan karakter mandiri baik lingkungan kelas, keluarga maupun di masyarakat. Oleh karena itu, penanaman nilai entrepreneurship perlu dikembangkan lagi secara konsisten disertai komitmen yang kuat dari para dosen dan pimpinan perguruan tinggi sehingga akhirnya dapat memberikan pengaruh positif kepada Mahasiswa, khususnya terkait dengan pembentukan karakter mandiri dalam berwirausaha.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menginternalisasi Nilai Entrepreneurship Kepada Mahasiswa

Seorang entrepreneur dalam mengelola sebuah usaha tentu tidak selamanya berjalan baik. Pasti akan mengalami kondisi fluktuatif, dimana pernah berada pada posisi diatas dengan memperoleh keuntungan lebih, namun terkadang juga berada pada titik terendah atau mengalami kerugian. Hal tersebut lumrah di dalam kegiatan kewirausahaan dan dapat dialami oleh setiap entrepreneur. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap pantang menyerah, ulet dan gigih dalam membangun usaha demi meraih keberhasilan. Hal ini harus dipahami oleh mereka yang mau memulai kegiatan wirausaha termasuk Mahasiswa. Bersikap sabar, kerja keras dan tekun dalam menghadapi rintangan dan tantangan harus mampu ditempuh dan dilalui dengan baik, jika tidak maka secara alamiah akan mundur dengan sendirinya sebagaimana pernyataan Trianto (2010:20) bahwa “waktu yang lama dan keharusan bekerja keras dalam berwirausaha mengakibatkan orang yang ingin menjadi wirausaha menjadi mundur. Ia kurang terbiasa dalam menghadapi tantangan. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu, pengelolaan, dan penjualan”.

Adapun yang menjadi faktor penghambat bagi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Labuhanbatu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan akibat dari minimnya informasi dan sosialisasi mengenai Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang diperoleh Mahasiswa. Sosialisasi kewirausahaan perlu dilakukan secara intensif oleh lembaga karena lembaga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan dan skill Mahasiswa dalam berwirausaha. Ketika sosialisasi berjalan optimal kepada Mahasiswa diharapkan pemahaman kewirausahaan Mahasiswa akan semakin baik sehingga mereka akan tertarik untuk turut terlibat. Memang tidak mudah untuk membentuk karakter kewirausahaan Mahasiswa, perlu kesabaran dan kesungguhan dari kampus termasuk para dosen untuk merangkul Mahasiswa agar tertarik dan terlibat secara aktif.

Alasan lain kurangnya keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan disebabkan karena relatif rendahnya minat dari sebagian Mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal tersebut menjadi masalah mendasar kegagalan seorang entrepreneur sebagaimana pernyataan Trianto (2010:53) bahwa “sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Meskipun dari sisi dosen sendiri telah berupaya menginternalisasikan nilai entrepreneurship kepada Mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, namun jika tidak adanya kemauan dari Mahasiswa sendiri untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan maka dipastikan kegiatan tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Kurangnya minat terhadap kewirausahaan juga disebabkan karena pola pikir (mindset) Mahasiswa yang lebih terfokus pada kegiatan akademik (perkuliahan) semata. Hal ini memang sulit dipecahkan oleh dosen sendiri untuk memotivasi Mahasiswa dalam berwirausaha, namun hal tersebut dapat dimengerti karena merupakan tuntutan orang tua dan keluarga agar lebih cepat meraih sarjana.



Gambar1. Keterangan :Proses Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Bersama Mahasiswa PPKn



Gambar 2. Keterangan : Foto Bersama setelah kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Kesimpulan

Karakter entrepreneurship perlu dibangun dalam diri Mahasiswa untuk menghadapi kehidupan yang kompetitif dan berdaya saing serta bisa berperan strategis dalam berwirausaha. Tanpa melalaikan tujuannya untuk menghasilkan tenaga pendidik, Kewirausahaan Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan yang ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sebagai penyelenggara pendidikan, Universitas Labuhanbatu telah menetapkan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh Mahasiswa supaya wawasan Mahasiswa mengenai kewirausahaan dapat. Jiwa entrepreneur Mahasiswa harus terbentuk dengan karakter kemandiriannya, karena kesuksesan dicapai melalui proses yang berat dan tidak mudah, sehingga perlu ditekuni secara konsisten dan komitmen yang tinggi untuk maju. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambahnya pengetahuan, dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat lainnya terhadap pengetahuan dalam berwirausahaan yang diperoleh selama kegiatan ini

Daftar Pustaka

Alma, B. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2010. *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha*.

Kasmir (2004). *Ke-wirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Suharti, L & Sirine, H. 2011. "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2. September 2012.

Trianto (2010). *Mendesain Model Pembelajaran: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada.